

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan uang elektronik (*e – money*) dan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) terhadap permintaan uang kartal di Indonesia:

1. Pertumbuhan volume transaksi Kartu Kredit dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan permintaan uang kartal hal tersebut disebabkan karena perubahan sistem pembayaran diakibatkan pandemi Covid – 19 mengakibatkan para debitur menggunakan kartu kredit sebagai pembayaran belanja kebutuhan yang akan dibayar sesuai tempo yang ditentukan. Akibat kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh kartu kredit menurunkan minat masyarakat dalam menggunakan uang tunai.
2. Pertumbuhan volume transaksi Kartu ATM/Debit pada jangka panjang dan pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan permintaan uang kartal hal tersebut disebabkan layanan perbankan belum merata di semua kalangan, sehingga masih banyak penduduk yang belum memiliki rekening bank dan faktor keamanan dan kurangnya informasi pembayaran nontunai menjadi kendala.
3. Pertumbuhan volume transaksi Uang Elektronik atau *E – Money* pada jangka panjang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan permintaan uang kartal sedangkan dalam persamaan jangka pendek variabel volume transaksi *e – money* tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan uang kartal. Hal pada

jangka pendek disebabkan penggunaan ponsel yang rata – rata berusia remaja hingga dewasa yang dimana sudah memahani cara penggunaan ponsel dan tidak semua kalangan masyarakat dapat dengan mudah dan mengerti menggunakan *e – money* dan tidak meratanya akses teknologi merupakan salah satu faktor dari permintaan uang kartal. Namun dalam jangka panjang peningkatan transaksi uang elektronik seiring dengan maraknya belanja *online* selama pandemic dan kemudahan sistem pembayaran digital menjadikan uang elektronik lebih praktis tanpa membawa uang tunai dengan jumlah besar dan efisien.

5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel – variabel yang berhubungan dengan sistem pemabayaran non tunai
2. Bagi masyarakat dalam penyelesaian transaksi agar dapat menggunakan pembayaran non tunai sebagai pengganti peran uang kartal. Perkembangan transaksi modern menghendaki adanya transaksi lebih cepat, pengurangan penggunaan uang kartal dan memudahkan pelacakan kembali atas suatu transaksi yang akurat. Sehingga dapat mewujudkan *less cash society* yang dimana bermanfaat untuk mempersempit ruang gerak pengguaan transaksi tunai untuk mencegah pencucian uang.
3. Bagi Pemerintah untuk dapat memberikan sosialisasi pentingnya transaksi non – tunai dan menjamin keamanan dari produk transaksi non tunai

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, Ph. D. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Bajili, A. R. (2016). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (E-MONEY) . 1-87.
- Bank Indonesia. (2022). https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_241922.aspx
- Dewi, V. I. (2006). Perkembangan Sistem Pembayaran di Indonesia. *BINA EKONOMI* Vol.10, No.2, 60-77.
- Fauzie, S. (2014). Analisis dampak pembayaran non tunai terhadap. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol.2 No.1,* 610–621. <https://www.neliti.com/publications/14817/analisis-dampak-pembayaran-non-tunai-terhadap-jumlah-uang-beredar-di-indonesia>
- Hafidh, A. A., & Maimun Sholeh. (2014). Analisis Transaksi Non-Tunai (Less-Cash Transaction) Dalam Mempengaruhi Permintaan Uang (Money Demand) Guna Mewujudkan Perekonomian Indonesia Yang Efisien. *Prosiding Seminar Nasional “Meneguhkan Peran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Memuliakan Martabat Manusia”.* Universitas Negeri Yogyakarta, 02(400), 750–764.
- Ferry Fabi Fadlillah. (2018, March 29). *Sudah Saatnya Beralih ke E-money, Alat Pembayaran Zaman Now.* Kementerian Keuangan Republik Indonesia .
- Lutfida Siwinastiti, & Tiara Nirmala. (2014). Analisis Pengaruh Penggunaan Alat

Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Permintaan Uang Kartal Di Indonesia (2008:01-2013:12). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 195–210.

Novitasari, E., & Nurastuti, P. (n.d.). *PENGARUH ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU (APMK) DAN E-MONEY TERHADAP JUMLAH UANG YANG BEREDAR PERIODE TAHUN 2014-2018*.

www.bi.go.id

Nurma Saraswati, Imam Mukhlis. (2018). The Influence of Debit Card, Credit Card, and E-Money Transactions Toward Currency Demand in Indonesia. *Quantitative Economics Research Vol 1, No 2*, 87-94.

Sri Mulyati Tri Subari, & Ascarya. (2003). *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia, Seri Kebanksentralan* (1st ed.). Bank Indonesia .

Syarifuddin, F., Hidayat, A., & Tarsidin, T. (2009). Dampak Peningkatan Pembayaran Non-Tunai Terhadap Perekonomian Dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(4), 369–402. <https://doi.org/10.21098/bemp.v11i4.346>

(2021). <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>

Visa Consumer Payment Attitudes Study 2021. (2021).